**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Dari hasilpenelitian diperoleh kemampuan menulis cerita fabel siswa kelas eksperimen (kelas VII B) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol (kelas VII A). Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor kemampuan menulis cerita fabel, dimana kelas eksperimen (VII B) mempunyai nilai rata-rata 64,11 dibulatkan menjadi 64. Berbeda dengan kemampuan menulis cerita fabel kelas kontrol (VII A) dengan rata-rata sebesar 59,27 dibulatkan menjadi 59.

Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi untuk mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 70, nilai rata-rata siswa masih jauh dibawah KKM. Namun berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kelas eksperimen (VII B) yang menggunakan strategi pembelajaran *Story Impressions* nilai rata-rata yang diperoleh lebih tinggi dari kelas kontrol (VII A) yang menggunakan model konvensional. Uji hipotesis yang dihitung melalui beberapa uji prasyarat memperoleh jawaban bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *Story Impressions* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerita fabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

**5.2 Saran**

 Adapun saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah berikut.

1. Untuk dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan strategi *Story Impressions.*
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan persiapan dan perencanaan pembelajaran yang matang.
3. Kepada guru dan peneliti selanjutnya dapat memilih model pembelajaran lain supaya dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa sehingga berada di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
4. KKM dapat menjadi acuan dalam penilaian untuk menilai kemampuan menulis siswa.